

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum BMT Bulanang Indah

1. Sejarah Singkat BMT Bulanang Indah

Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin adalah sebuah pondok pesantren yang terletak di desa Pamangkih, Kecamatan Labuan Amas Utara, Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Pondok Pesantren Ibnu Amin Pamangkih didirikan secara resmi pada tanggal 11 Mei 1959 M / 22 Syawal 1378 H, dengan luas wilayah kurang lebih 900 hektar. Pendirinya adalah seorang ulama dari masyarakat Pamangkih yang bernama KH. Mahfuz Amin bin Tuan Guru H. Muhammad Ramli bin Tuan Guru H. Muhammad Amin. Setelah adanya sosialisasi dari Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pamangkih maka didirikanlah Baitul Maal Wat Tamwil Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pamangkih di Desa Pamangkih Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada tahun 2004, yang didirikan oleh beberapa ustad atau guru pengajar Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pamangkih dengan dana awal berdirinya BMT Bulanang Indah adalah Rp. 40.000.000 diperoleh dari tanam saham para anggota, kemudian 30 juta uang tersebut disalurkan kepada pihak penerima pembiayaan murabahah, dari hasil pembiayaan tersebut diperoleh keuntungan sebesar 5 juta sehingga total uang yang ada sebesar Rp. 45.000.0000, dan sekarang ini total uang kas yang ada

adalah sebesar Rp. 125.000.000 dengan persentase tabungan para santri sebesar Rp. 80.000.000.

2. Visi, Misi dan Tujuan BMT Bulanang Indah

a. Visi BMT Bulanang Indah

Menjadi lembaga pemersatu ekonomi umat yang amanah dan professional.

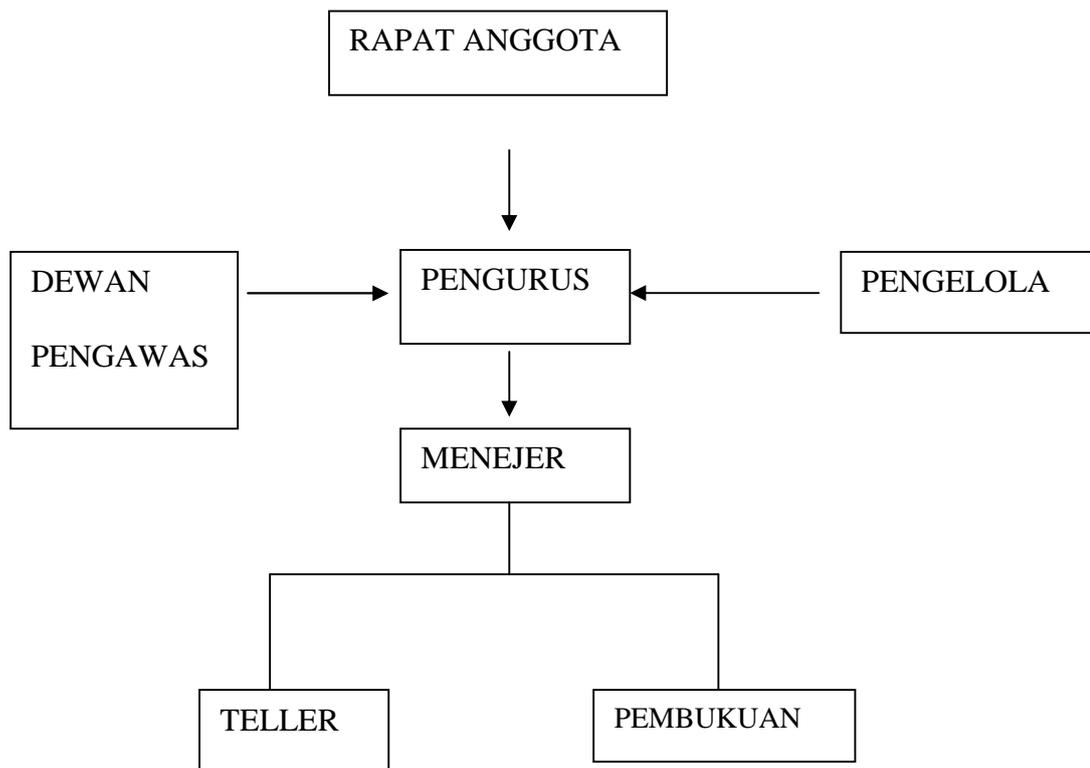
b. Misi

Sebagai lembaga keuangan yang berbasis syariah misi BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih, memberikan pelayanan yang Islami dan professional dengan berpegang teguh pada al-Qur'an dan al-Hadist.

c. Tujuan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih .

Untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan santri serta masyarakat pada umumnya.

3. Struktur organisasi LKMA-BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih



1. Rapat Anggota

Penasehat : KH. Mukhtar HS

2. Dewan Pengawas

- a. Ustad H. Dimiyathi
- b. Ustad H. Arsyad
- c. Ustad H. Sofian Stauri LC

3. Pengurus

Ketua : Ustad H. Khaidir

Sekretaris : M. Alfi Annor

Bendahara : Ustad H. A. Fauzi

4. Pengelola

Manejer : Ustad H. A. Barmawi

Kasir : Muhammad Mukti

Pembukuan : Damiat

Adapun tugas-tugas dan tanggung jawab dari pengelola BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yaitu:

a. Menejer

1) Menyusun rencana strategi baik jangka pendek maupun jangka panjang yang mencakup:

- Visi dan misi BMT Bulanang Indah
- Tujuan dan sasaran BMT Bulanang Indah
- Strategi bisnis BMT Bulanang Indah
- Rencaba kerja dan anggaran perusahaan tahunan
- Prediksi tentang kondisi lingkungan baik mikro maupun makro yang berpengaruh terhadap kelangsungan kerja BMT Bulanang Indah.

2) Mengusul rencana strategi kepada pengurus untuk disahkan didalam rapat anggota maupun di luar rapat anggota.

3) Mengusulkan rencana anggota dan rencana kerja BMT Bulanang Indah kepada pengurus yang nantinya disahkan dalam rapat anggota.

- 4) Memimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan yang berkaitan dengan kinerja BMT Bulanang Indah
 - 5) Melakukan mekanisme control operasional BMT Bulanang Indah antara lain meliputi pemeriksaan keuangan.
 - 6) Memberi persetujuan/penolakan terhadap proses pembiayaan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
 - 7) Mengambil keputusan-keputusan strategis yang disertai pertimbangan yang matang sehingga mendukung peningkatan kinerja BMT Bulanang Indah.
 - 8) Menjaga agar pelaksanaan operasional BMT Bulanang Indah sesuai dengan ketentuan dan peraturan, baik eksternal maupun internal.
- b. Teller dan juru buku
- 1) Memberikan pelayanan kepada anggota baik yang melakukan penarikan ataupun penyetoran.
 - 2) Menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari.
 - 3) Menghitung uang tunai dari bagian penghimpunan dana.
 - 4) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui manajer.
 - 5) Membuat laporan transaksi harian
 - 6) Membuat laporan Asset BMT Bulanang Indah
 - 7) Membuat analisis laporan keuangan berupa neraca/laba rugi untuk dilaporkan kepada manajer.

4. Produk yang ditawarkan BMT Bulanang Indah Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih.

1. Produk penghimpunan dana
Simpanan atau Tabungan
2. Produk pembiayaan
 - a. Produk dengan aqad Jual Beli Syariah
 - 1) Murabahah (pembelian tangguhan/cicilan)
 - 2) Salam (pembelian dengan pemesanan)
 - b. Produk dengan aqad Bagi Hasil Syariah
Murabahah (Pembelian tangguhan/cicilan)¹

B. Uraian Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap Pimpinan dan karyawan BMT Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih putra, maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian tentang Manajemen Likuiditas BMT Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih Putra sebagai berikut:

Responden dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan yang bekerja pada BMT Pondok Pesantren Ibnul Amin Pemangkih putra.

1. Nama : Ustad H. A. Barmawi
- Pendidikan : SMA
- Alamat : Pemangkih
- Jabatan : Menejer

¹Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Mall Wa Tamwil*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), h. 60.

Menurut Ustad H. A. Barmawi, selaku Menejer BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yang terkait hal yang berhubungan dengan Manejemen Likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih, bahwa manajemen likuiditasnya cukup baik dikarenakan pihak BMT Bulanang dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya (memenuhi penarikan tabungan para santri). Dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak pihak BMT dalam memberikan pembiayaan Murabahah berjangka waktu agar bisa memenuhi kewajiban yang mendesak jika terjadi, untuk sekarang ini BMT tidak pernah menerima pinjaman dari lembaga lain untuk menjaga likuiditas di karenakan untuk uang kas yang ada masih mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Mengenai kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pembiayaan sesuai dengan kondisi keuangan, memang ada tapi untuk pemberian pembiayaan, dibatasi jangka waktunya hanya beberapa bulan saja, pembiayaan yang diberikaan adalah pembiayaan murabahah yang mana pihak BMT menyediakan barang yang diperlukan oleh penerima pembiayaan dan keuntungannya sudah diberitahukan di awal pada saat akad terjadi.

Untuk pengelolaan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo pihak BMT dapat memenuhi kewajibannya secara langsung untuk penarikan tabungan yang kurang dari Rp. 100.000, untuk penarikan tabungan yang lebih dari Rp. 100.000 maka tidak bisa dicairkan pada saat itu, harus menunggu satu hari dulu baru bisa dicairkan, hal ini dikarenakan uang yang ada pada kas dikelola dengan memberikan pembiayaan.

Menejer harus melaksanakan empat fungsi manajemen yaitu fungsi perencanaan (*planning*), fungsi pengorganisasian (*Organizing*), fungsi pengarahan (*actuating*), dan fungsi pengawasan (*controlling*). Menejer BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih melakukan perencanaan untuk mencapai target sesuai dengan yang diharapkan dan bisa mengembangkan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren putera Ibnul Amin Pemangkih. Tahap selanjutnya ialah pengorganisasian, pengorganisasian merupakan sebuah interaksi-interaksi orang dalam sebuah wadah untuk melakukan sebuah tujuan yang sama. Untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, maka setiap karyawan memiliki tugas yang dilakukan masing-masing. Setelah struktur organisasi terbentuk, pembagian tugas ditentukan dan pegawai pelaksanaannya ditentukan, maka dapat dilakukan kegiatan-kegiatan menuju kearah tujuan yang telah ditetapkan. Setiap tugas yang diberikan kepada setiap karyawan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih, selalu diberikan petunjuk/arahan oleh Ustad H. A. Barmawi berupa apa yang harus dikerjakan apa yang tidak perlu dikerjakan, agar berjalan sesuai apa yang inginkan direncanakan. Setelah diberi arahan selanjutnya diberi pengawasan, pengawasan merupakan sebuah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan. disamping pengetahuan dasar mengenai manajemen, beliau mengatakan untuk merencanakan analisis situasi internal dan eskternal BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnul Amin Pemangkih itu ditinjau dari kekuatan internal yakni kekuatan dan kelemahan dari

BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih. Dilihat dari kekuatan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih, dari sumber daya manusianya mempunyai energi penuh untuk bekerja, ikhlas dalam bekerja dan kejujuran lebih diutamakan, masyarakat desa pemangkih mayoritas beragama Islam, komitmen dalam aspek kesyariahnya, dari segi manajemennya bersifat *Spiritual base management*, kemudian pelayanannya yang ramah dan cepat.

Kelemahan yang dimiliki oleh BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yaitu penarikan atau penyetoran dalam transaksi tabungan dan produk pembiayaan lambat karena kurangnya dana, dan juga sumber daya manusianya dalam kemampuan manajemennya dan skill manajemennya yang masih lemah, belum mempunyai ATM, struktur organisasinya belum tuntas serta rencana kerja belum lengkap.

Dari sisi analisis eksternal yakni peluang dan ancaman dari BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yaitu dilihat dari peluangnya yang dimiliki BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih santri-santrinya yang baru masuk pondok diharuskan menabung dan BMT Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih hanya satu-satunya yang ada disekitar Pemangkih, jadi sedikit banyaknya santrinya menabung di BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih.

Ancaman yang harus dihadapi BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih. Dari segi sarana perlu diperbaiki

sistem komputerisasi terus menerus dan lembaga perbankan khususnya di Kecamatan Hulu Sungai Tengah mulai banyak didirikan.

Strategi yang ingin dikembangkan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih ialah melayani nasabah dengan baik, menjaga etika atau adab yang baik ketika melayani nasabah baik sikap maupun ucapan, menjaga komunikasi dengan nasabah, melayani nasabah sebaik mungkin, jujur, amanah, serta melakukan sosialisasi agar masyarakat tahu bahwa ada BMT di Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih serta ingin memperluas tempat BMT.²

- 2. Nama : Damiat
- Pendidikan : SMP
- Alamat : Pemangkih
- Jabatan : Teller

Menurut Damiat, selaku Teller BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih berhubungan dengan Manajemen Likuiditas BMT Bulanang Indah Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih, peran Teller ialah memberikan pelayanan kepada anggota baik yang melakukan penarikan ataupun penyetoran, menghitung keadaan keuangan atau transaksi setiap hari, menghitung uang tunai dari bagian penghimpunan dana, mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui manajer. Damiat mengatakan bahwa kekuatan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yaitu

²Ustad H. A. Barmawi, Menejer, Wawancara Pribadi, Pemangkih, 30 April 2015.

hanya ada satu lembaga keuangan mikro syariah yang terletak di pondok Pesantren Putra Ibnu Amin Pemangkih

Kelemahan yang dimiliki oleh BMT Bulanang Indah pada Pondok Pasantren Putera Ibnu Amin Pemangkih yaitu sumber daya manusia yang masih kurang tahu dengan keadaan BMT Bulanang Indah, manajemen juga masih kurang terstruktur dengan baik serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat.

Peluang dari BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih. Dilihat dari peluang yang dimiliki oleh BMT Bulanang Indah adalah memberikan pelayanan untuk usaha kecil dalam melakukan pembiayaan seperti toko dan pertanian.

Ancaman menurut Damiat mengatakan memperkuat bagian lapangan, menambah jangkauan layanan, serta senantiasa melayani nasabah dengan baik serta kemudahan buat nasabah.³

3. Nama : Muhammad Mukti

Pendidikan : SMP

Alamat : Pemangkih

Jabatan : Pembukuan

Menurut Muhammad Mukti, selaku petugas Pembukuan BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih berhubungan dengan Manajemen Likuiditas BMT Bulanang Indah Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih maka tugas pembukuan adalah mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai baik pembiayaan maupun simpanan yang telah disetujui

³Muhamma Damiat, Teller, Wawancara Pribadi, Pemangkih, 10 Maret 2015.

manajer, membuat laporan transaksi harian, membuat laporan Asset BMT Bulanang Indah, Membuat analisis laporan keuangan berupa neraca/laba rugi untuk dilaporkan kepada manajer. Muhammad Mukti mengatakan bahwa pengelolaan likuiditas BMT Bulanang Indah berjalan cukup baik.

Adapun kelemahan yang dimiliki BMT Bulanang Indah kurangnya tenaga pengelola mengakibatkan BMT Bulanang Indah kurang berkembang pesat dan dari segi permodalan juga masih terbatas.

Strategi yang ingin dikembangkan yaitu memperluas tempat BMT Bulanang Indah, menambah pegawai BMT Bulanang Indah.⁴

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka selanjutnya data akan dianalisis sesuai dengan permasalahan penelitian yang menjadi fokus pembahasan dalam menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu analisis manajemen likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih.

Dari tiga responden yang penulis wawancarai mengemukakan bahwa manajemen likuiditas BMT Bulanang Indah pada Pondok Pesantren Putera Ibnu Amin Pemangkih berjalan cukup baik sebab pihak BMT dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya walaupun tidak bisa di cairkan hari itu, meskipun tertunda sehari tapi pihak BMT dapat memenuhi sesuai janjinya, Untuk pengelolaan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo pihak BMT dapat

⁴Muhamma Mukti, Pembukuan, Wawancara Pribadi, Pemangkih, 15 Maret 2015.

memenuhi kewajibannya secara langsung untuk penarikan tabungan yang kurang dari Rp. 100.000, tetapi dalam kenyataannya apabila santri ingin mencairkan tabungannya yang di atas Rp. 100.000, maka besok hari baru bisa diambil disebabkan dana yang ada di kas BMT Bulanang Indah sedikit, karena dananya diputar untuk biaya koperasi dan pembangunan pondok, untuk mengantisipasi kelebihan dana maka pihak BMT Bulanang Indah mengambil tindakan apabila santri ingin menarik atau mengambil uang yang ada ditabungannya besok hari baru bisa cair, jadi dengan kejadian tersebut bahwa manajemen likuiditas BMT Bulanang Indah menurut penulis kurang maksimal sebab pencairan dananya tertunda seharusnya apabila santri ingin mengambil uangnya di atas Rp. 100.000 ataupun kurang dari Rp.100.000 maka hari itu juga dapat dicairkan.

Adapun manajemen likuiditasnya cukup baik dikarenakan pihak BMT Bulanang dapat memenuhi kebutuhan jangka pendeknya (memenuhi penarikan tabungan para santri). Dalam memenuhi kebutuhan yang mendesak pihak BMT dalam memberikan pembiayaan *Murabahah* berjangka waktu agar bisa memenuhi kewajiban yang mendesak jika terjadi, untuk sekarang ini BMT tidak pernah menerima pinjaman dari lembaga lain untuk menjaga likuiditas di karenakan untuk uang kas yang ada masih mencukupi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.

Mengenai kebijakan penghimpunan simpanan dan pemberian pembiayaan sesuai dengan kondisi keuangan, memang ada tapi untuk pemberian pembiayaan, dibatasi jangka waktunya hanya beberapa bulan saja, pembiayaan yang diberikan adalah pembiayaan *murabahah* yang mana pihak BMT menyediakan barang yang

diperlukan oleh penerima pembiayaan dan keuntungannya sudah diberitahukan di awal pada saat akad terjadi.

Untuk pengelolaan kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo pihak BMT dapat memenuhi kewajibannya secara langsung untuk penarikan tabungan yang kurang dari Rp. 100.000, untuk penarikan tabungan yang lebih dari Rp. 100.000 maka tidak bisa dicairkan pada saat itu, harus menunggu satu hari dulu baru bisa dicairkan, hal ini dikarenakan uang yang ada pada kas dikelola dengan memberikan pembiayaan.

Berlaku jujur dengan perkataan dan perbuatan, mengandung makna berkata harus sesuai dengan yang sesungguhnya, dan sebaliknya jangan berkata yang tidak sesuai dengan yang sesungguhnya. Dan perkataan itu disesuaikan dengan tingkah laku perbuatan, sebagaimana yang diselaskan dalam surah at-Taubah ayat 119

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَكُوْنُوْا مَعَ الصّٰدِقِيْنَ ﴿١١٩﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar.*⁵

Sikap jujur, merupakan salah satu fadhillah yang menentukan status dan kemajuan perorangan dan masyarakat. Menegakkan prinsip kejujuran adalah salah sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dan antara satu golongan dengan golongan yang lain.

⁵ Hamzah Ya'cub, *Etika Islam, Bandung*: Diponegoro, 1983, h. 102

Jadi sebaiknya adanya kerja sama yang dilakukan oleh BMT Bulanang Indah dengan instansi lain agar dananya bertambah dan tidak mengambil kas BMT Bulanang Indah.

Dalam melakukan proses manajemen perlu diperhatikan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengarahan agar dapat memenuhi manajemen likuiditasnya dengan baik dan tidak tertunda.

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai di masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Manfaat perencanaan bagi perusahaan atau lembaga sebagai berikut:

1. Dengan adanya perencanaan, maka pelaksanaan kegiatan dapat diusahakan dengan efektif dan efisien.
2. Dapat mengatakan bahwa tujuan yang telah ditetapkan tersebut, dapat dicapai dan dapat dilakukan koreksi atas penyimpangan-penyimpangan yang timbul seawal mungkin.
3. Dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang timbul dengan mengatasi hambatan dan ancaman.
4. Dapat menghindari adanya kegiatan pertumbuhan dan perubahan yang tidak terarah dan terkontrol.

Pengorganisasian adalah orang dan hal-hal sehingga mereka menghasilkan sebuah hasil yang diinginkan. Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan agar terstruktur dengan baik.

Pengawasan adalah setiap usaha dan tindakan dalam rangka untuk mengetahui sampai dimana pelaksanaan tugas yang dilaksanakan menurut ketentuan dan sasaran yang hendak dicapai. Dengan pengawasan dapat diketahui sampai dimana penyimpangan, penyalahgunaan, kebocoran, pemborosan, penyelewengan, dan lain-lain kendala dimasa yang akan datang.

Pengendalian adalah proses penentuan segala sesuatu yang harus dicapai, yaitu standar yang sedang dilakukan, meliputi pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga sesuai standar.